



## Mendeley untuk Semua: Sosialisasi Penggunaan Mendeley untuk Penulisan Akademik dan Non Akademik

Bayu Indra Pratama<sup>1</sup>, Muhammad Rizki Pratama<sup>2</sup>, Dessanti Putri Sekti Ari<sup>3</sup>  
Program Studi Ilmu Perpustakaan<sup>1</sup>, Program Studi Administrasi Publik<sup>2</sup>, Program Studi  
Perpajakan<sup>3</sup>, Universitas Brawijaya  
e-mail: [bayuindra@ub.ac.id](mailto:bayuindra@ub.ac.id) , [pratamarizkim@ub.ac.id](mailto:pratamarizkim@ub.ac.id) , [dessanti@ub.ac.id](mailto:dessanti@ub.ac.id)

### Abstrak

Artikel ini mengevaluasi peran aplikasi manajemen referensi, Mendeley, dalam memfasilitasi sitasi dan pengelolaan informasi di era digital. Mendeley demistifikasi proses sitasi, menjadikannya lebih mudah, sehingga penting untuk mendidik masyarakat tentang penggunaannya. Sebagai bagian dari upaya ini, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya melaksanakan program pelatihan berbasis Zoom pada 9 Agustus 2021, bertujuan meningkatkan keterampilan masyarakat dalam menggunakan Mendeley. Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan dan pengutipan informasi untuk tujuan akademik dan non-akademik. Artikel ini merinci proses, hasil, dan dampak dari program ini, menunjukkan bagaimana Mendeley dapat meningkatkan akses dan kemampuan masyarakat dalam pengelolaan informasi.

**Kata Kunci:** *Mendeley, Academic, Non-Academic, Pelatihan.*

### Abstract

This article evaluates the role of the reference management application Mendeley, in facilitating citation and information management in the digital age. Mendeley demystifies this complex citation process, making educating the public about its use essential. As part of this effort, the Faculty of Administrative Sciences at Brawijaya University conducted a Zoom-based training program on August 9, 2021, aimed at enhancing the public's skills in using Mendeley. The program aims to assist the public in utilizing technology to manage and cite information for both academic and non-academic purposes. This article details this program's process, outcomes, and impact and demonstrates how Mendeley can improve public access and capability in information management.

**Kata Kunci:** *Mendeley, Akademik, Non-Akademi, Workshop.*

### PENDAHULUAN

Era informasi saat ini menuntut penetrasi teknologi dalam berbagai aspek kehidupan, menjadikan aplikasi berbasis teknologi sebagai elemen kunci dalam mendukung aktivitas akademik dan non-akademik. Teknologi ini telah merubah cara individu mengumpulkan, mengatur, dan menggunakan informasi (Lubis, 2021). Sebuah aplikasi berbasis teknologi yang telah memperoleh popularitas di kalangan peneliti, mahasiswa, dan komunitas akademisi adalah Mendeley.

Mendeley adalah perangkat lunak manajemen referensi dengan fungsi utama sebagai alat pengorganisasian, penyimpanan, dan berbagi referensi

(Asbari, Nugroho, & Sasono, 2022). Aplikasi ini juga berperan sebagai platform untuk mengelola koleksi literatur ilmiah. Fungsi dan fitur-fitur ini menjadikan Mendeley sebagai instrumen penting dalam proses penulisan dan penelitian, baik untuk kepentingan akademik maupun non-akademik. Mendeley juga berfungsi sebagai katalog atau perpustakaan digital pribadi, yang memudahkan pengguna untuk mengelola dan mengakses pustaka mereka secara efisien (Asbari et al., 2022).

Proses sitasi memegang peranan vital dalam penulisan dan penelitian. Sitasi merujuk kepada pengakuan terhadap sumber informasi yang digunakan dalam sebuah karya tulis (Patak & Tahir, 2019). Tujuan utama dari sitasi adalah memberikan penghargaan kepada penulis asli, memvalidasi argumen yang diajukan, memungkinkan pembaca untuk melacak dan memperoleh sumber informasi yang digunakan, serta mencegah tindakan plagiarisme. Meskipun tampak sederhana, proses sitasi seringkali menjadi tantangan bagi penulis, terutama bagi mereka yang kurang berpengalaman (Sari & Adam, 2021).

Beberapa tantangan dalam proses sitasi dapat disebabkan oleh aturan sitasi yang kompleks, variasi dalam sitasi, dan perubahan gaya sitasi. Ada berbagai gaya sitasi yang digunakan di berbagai bidang penelitian, seperti APA (*American Psychological Association*), MLA (*Modern Language Association*), Chicago, dan sebagainya. Setiap gaya memiliki pedoman yang berbeda untuk mengutip berbagai jenis sumber dan memformat sitasi dalam teks, catatan kaki, dan daftar referensi. Kemampuan untuk memahami dan menerapkan aturan ini dengan benar dapat memakan waktu dan membingungkan bagi pengguna (Hermanns & Skinner, 2022). Selain itu, cara mengutip sumber tertentu dapat bervariasi tergantung pada konteks dan gaya sitasi yang digunakan. Beberapa faktor yang memengaruhi cara mengutip meliputi jumlah penulis, tahun publikasi, judul, nomor halaman, edisi, dan informasi lainnya (Mahendra, Shalini, Parulian, Sari, & Octavia, 2023). Selain itu, gaya sitasi sering diperbarui dan disempurnakan seiring waktu, yang menuntut penulis untuk memperbarui pengetahuan mereka tentang perubahan tersebut dan menerapkannya dalam penulisan (Hermanns & Skinner, 2022).

Solusi yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan ini adalah aplikasi sitasi seperti Mendeley, yang memiliki kemampuan untuk mengotomatiskan proses sitasi, mengelola referensi, dan memformat sitasi secara konsisten sesuai dengan gaya yang diinginkan (Asbari et al., 2022). Meski demikian, meski Mendeley sudah populer di kalangan akademisi, masih banyak pengguna yang belum terbiasa dengan fitur-fitur dan fungsionalitasnya. Pengguna baru mungkin memerlukan waktu untuk mempelajari tata letak antarmuka, cara menambahkan referensi, membuat kutipan, dan mengatur koleksi literatur mereka (Goma, Saputra, Sandy, & Ningrum, 2022). Dengan memberikan pengajaran berulang-ulang tentang penggunaan Mendeley, diharapkan pengguna dapat memahami dan memanfaatkannya dengan lebih baik.

Mengingat berbagai tantangan dalam proses sitasi dan peranan penting Mendeley dalam mengatasi tantangan tersebut, tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya (FIA UB) memandang perlu untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan Mendeley kepada masyarakat. Inisiatif ini didasari pemahaman bahwa literasi digital dan keterampilan pengelolaan informasi merupakan kompetensi esensial di era digital saat ini.

Pelaksanaan program ini direncanakan pada 9 Agustus 2021, menggunakan platform online Zoom. Pemilihan metode daring ini dilakukan dengan mempertimbangkan situasi pandemi COVID-19 dan upaya untuk menghindari penyebaran virus, sejalan dengan anjuran protokol Kesehatan (Ngibad, 2020). Program ini dirancang untuk merangkul khalayak luas, tidak terbatas pada mahasiswa atau komunitas akademisi, tetapi juga masyarakat umum yang membutuhkan (Kusworo, Hamda, Rahayu, Gunawan, & Jaya, 2020; Sadikin, Johari, Siburian, Wicaksana, & Natalia, 2021).

Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan Mendeley, baik untuk keperluan akademik maupun non-akademik. Program ini juga dirancang untuk menginformasikan dan mengajarkan berbagai fitur dan fungsi Mendeley yang mungkin belum banyak diketahui masyarakat.

Harapan tim Pengabdian kepada Masyarakat FIA UB adalah bahwa melalui jurnal ini, proses, hasil, dan dampak dari program pengabdian masyarakat dapat didokumentasikan dengan baik. Dokumentasi ini tidak hanya berfungsi sebagai catatan prestasi dan pencapaian, tetapi juga sebagai sarana untuk menggambarkan bagaimana teknologi, dalam hal ini aplikasi Mendeley, dapat memperluas akses dan kemampuan masyarakat dalam mengelola dan mengutip informasi yang dibutuhkan.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2021, dari pukul 16.00 sampai 18.00 WIB. Kegiatan ini dipandu oleh dua orang, Bayu Indra Pratama yang bertindak sebagai pembicara dan Muhammad Rizki Pratama sebagai moderator. Bayu Indra Pratama memberikan materi tentang penggunaan Mendeley yang mencakup berbagai aspek mulai dari fungsi dasar hingga fitur-fitur mahir seperti manajemen referensi, pembuatan sitasi, dan pengelolaan koleksi literatur. Kegiatan ini dilakukan secara online menggunakan platform Zoom, yang memungkinkan partisipasi peserta dari berbagai lokasi. Meski diselenggarakan menggunakan dana pribadi, kegiatan ini dibuka untuk umum dan berhasil menarik perhatian yang luas. Sebanyak 20 peserta dari berbagai latar belakang dan daerah berpartisipasi dalam kegiatan ini, yang mencakup mahasiswa dari berbagai jurusan dan universitas, serta individu dari masyarakat umum. Tingginya minat dan partisipasi ini menunjukkan relevansi dan kebutuhan informasi yang ada tentang penggunaan dan fitur Mendeley di

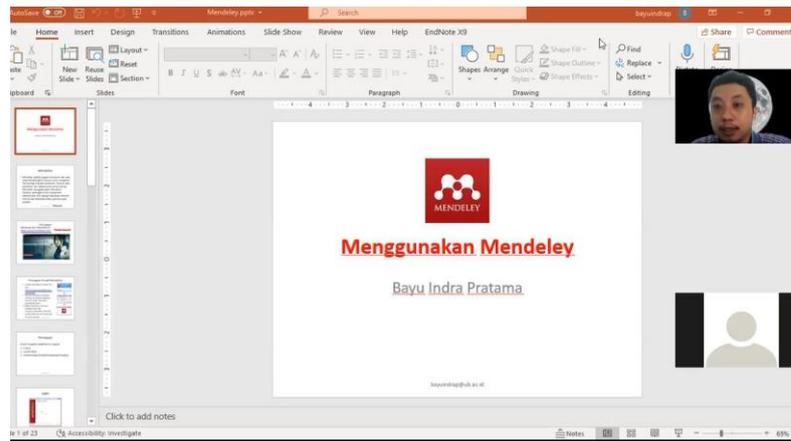
berbagai kelompok dan konteks. Kegiatan ini menjadi sarana penting untuk menyebarkan pengetahuan tentang Mendeley ke berbagai kelompok dan masyarakat luas.



Gambar 1. Poster Kegiatan

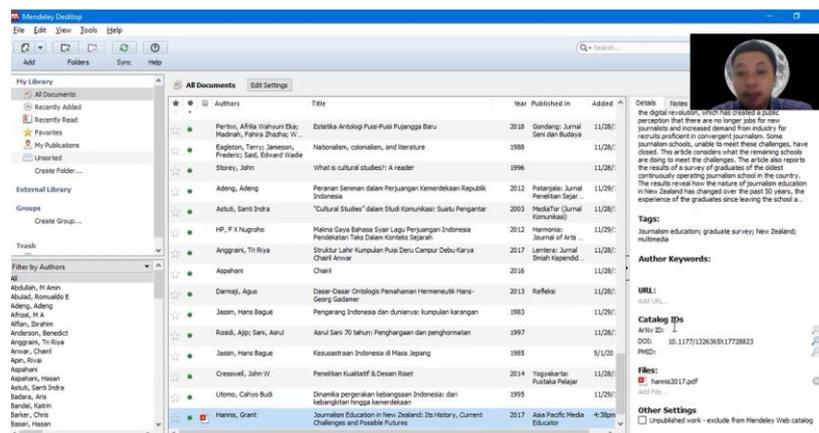
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini merupakan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan upaya mempopulerkan Mendeley ke masyarakat luas. Hal ini menjadi sebuah pekerjaan penting karena selama ini pemanfaatan Mendeley cenderung terbatas pada kalangan akademik. Padahal sebagai *citation manager*, Mendeley dapat dimanfaatkan lebih dengan menggunakan fitur lainnya untuk kebutuhan non akademis. Fitur-fitur tersebut antara lain kemampuan untuk mengelola dan mengatur dokumen secara terstruktur. Dengan Mendeley, pengguna dapat mengumpulkan, mengatur, dan mencari dokumen dengan mudah berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Ini akan sangat membantu bagi siapa saja yang sering berinteraksi dengan banyak dokumen, seperti pekerja kantor, penulis, atau bahkan individu yang hanya ingin mengelola koleksi dokumen pribadi mereka dengan lebih efisien. Fitur lainnya adalah kemampuan untuk membaca dan memberi anotasi pada dokumen PDF langsung dari dalam aplikasi. Ini berarti bahwa pengguna tidak perlu beralih antara aplikasi berbeda untuk membaca dan mengambil catatan, yang dapat mempercepat proses belajar atau penelitian mereka. Mendeley juga dilengkapi dengan fitur sinkronisasi, yang memungkinkan pengguna untuk mengakses dokumen mereka dari perangkat apapun. Dengan begitu, pekerjaan atau belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, sesuai dengan kebutuhan pengguna. Fitur-fitur ini juga bisa sangat bermanfaat untuk berbagai tujuan non-akademis, seperti organisasi nirlaba yang perlu mengelola laporan dan dokumen penelitian, perusahaan yang memerlukan alat untuk mengatur dan mencari dokumen internal, atau individu yang hanya ingin membaca dan memberi anotasi pada e-book atau dokumen lainnya dalam satu tempat yang terorganisir.



Gambar 2. Penyampaian Materi

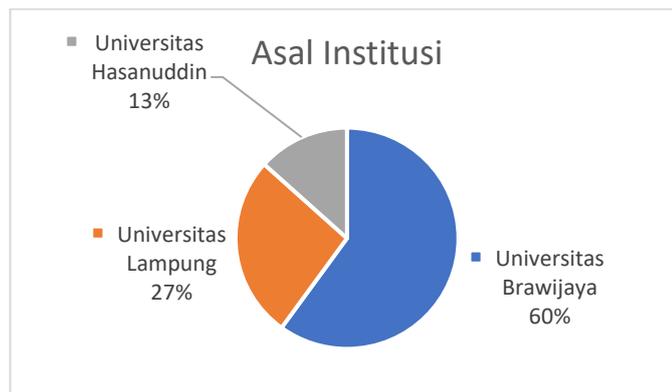
Artikel ini bertujuan untuk melaporkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pengenalan dan pelatihan penggunaan Mendeley sebagai aplikasi manajemen literatur. Mendeley adalah salah satu aplikasi yang dapat membantu peneliti dan mahasiswa dalam mengelola literatur yang relevan dengan bidang studi atau penelitian mereka. Aplikasi ini juga dapat mempermudah proses pembuatan sitasi dan daftar pustaka sesuai dengan gaya penulisan yang diinginkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2021, dari pukul 16.00 sampai 18.00 WIB. Kegiatan ini dipandu oleh dua orang, Bayu Indra Pratama yang bertindak sebagai pembicara dan Muhammad Rizki Pratama sebagai moderator. Bayu Indra Pratama memberikan materi tentang penggunaan Mendeley yang mencakup berbagai aspek mulai dari fungsi dasar hingga fitur-fitur mahir seperti manajemen referensi, pembuatan sitasi, dan pengelolaan koleksi literatur. Kegiatan ini dilakukan secara online menggunakan platform Zoom, yang memungkinkan partisipasi peserta dari berbagai lokasi.



Gambar 3. Pengelolaan Sitasi Mendeley

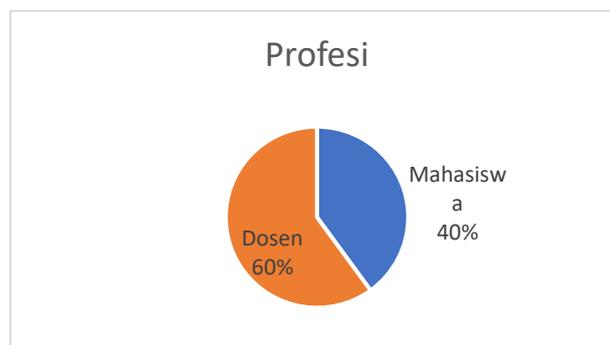
Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan pengabdian masyarakat, mencakup serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk memahami berbagai aspek pengalaman peserta. Pertanyaan ini meliputi asal institusi dan profesi peserta, yang membantu dalam menafsirkan latar belakang dan konteks profesional mereka. Kemudian, penilaian dilakukan terhadap penggunaan dan

pemahaman peserta mengenai Mendeley, aplikasi manajemen referensi yang menjadi fokus pelatihan. Kualitas penyajian bahan dan efektivitas penyampaian materi juga dievaluasi, guna memperoleh umpan balik penting yang akan digunakan untuk peningkatan kualitas pelatihan di masa mendatang. Hasil belajar dari pelatihan Mendeley ditinjau, mencakup peningkatan pengetahuan dan kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi tersebut. Di tahap akhir evaluasi, peserta diminta untuk mengevaluasi manfaat yang mereka dapatkan dari pelatihan, baik itu dalam konteks penelitian maupun pekerjaan mereka. Dengan demikian, evaluasi ini berfungsi sebagai alat penting untuk mengukur efektivitas dan manfaat pelatihan.



Gambar 4. Asal Institusi

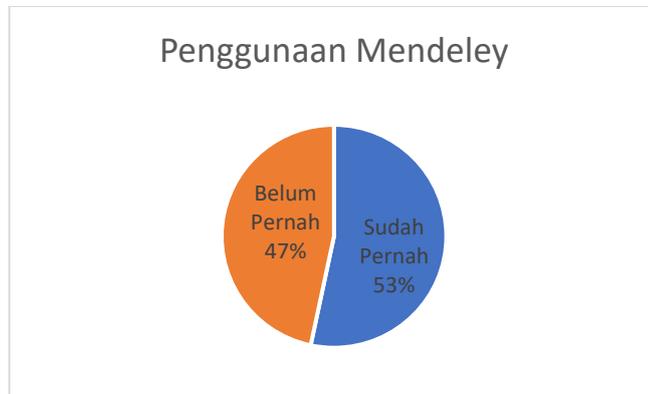
Data partisipasi dalam pelatihan menunjukkan bahwa distribusi peserta berasal dari tiga institusi yang berbeda: Universitas Hasanuddin sebesar 13%, Universitas Lampung sebesar 27%, dan Universitas Brawijaya sebesar 60%. Jelas terlihat bahwa Universitas Brawijaya memegang proporsi terbesar dalam pelatihan ini, lebih dari setengah dari total peserta. Sementara itu, Universitas Lampung dan Hasanuddin masing-masing menempati peringkat kedua dan ketiga dalam partisipasi. Selanjutnya, data ini mungkin dapat digunakan untuk lebih mengeksplorasi dan memahami pola partisipasi dan minat dalam pelatihan ini di antara tiga institusi tersebut.



Gambar 5. Profesi

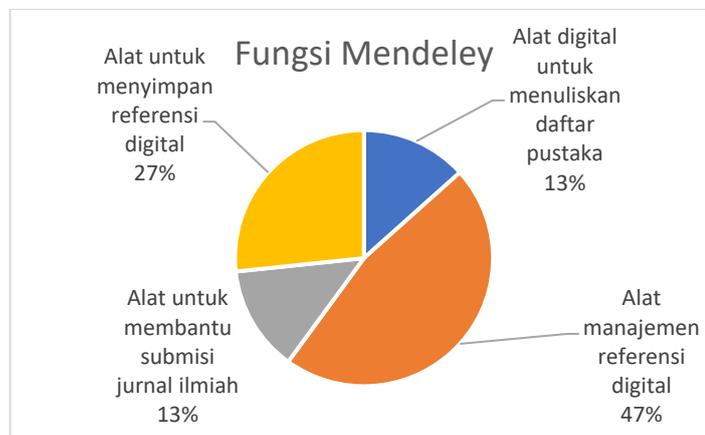
Data menunjukkan bahwa 60% peserta adalah dosen dan 40% adalah mahasiswa, artinya pelatihan ini masih terbatas pada komunitas akademik. Meski telah berhasil menarik minat dari dosen dan mahasiswa, pelatihan ini belum

menembus lapisan komunitas non-akademik. Hal ini menandakan potensi ruang untuk ekspansi dan penyesuaian konten pelatihan untuk menjangkau audiens non-akademik di masa mendatang. Kesimpulannya, ada peluang untuk meningkatkan akses dan relevansi pelatihan ini bagi komunitas yang lebih luas.



Gambar 6. Pengalaman Mendeley

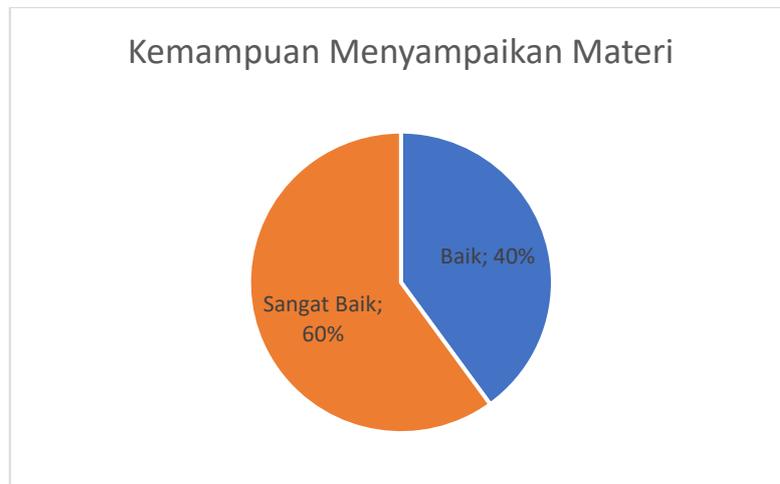
Data menunjukkan bahwa 47% peserta telah pernah menggunakan Mendeley, sementara 53% lainnya belum pernah. Hal ini menunjukkan adanya potensi besar untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan Mendeley kepada mereka yang belum pernah menggunakan aplikasi ini sebelumnya. Sementara itu, bagi 47% peserta yang sudah familiar dengan Mendeley, pelatihan ini memberikan kesempatan untuk mendalami pengetahuan dan keterampilan mereka lebih lanjut. Oleh karena itu, pelatihan ini penting baik bagi yang ingin memulai maupun mereka yang ingin memperluas penggunaan Mendeley dalam penelitian dan pekerjaan akademis mereka.



Gambar 7. Fungsi Mendeley

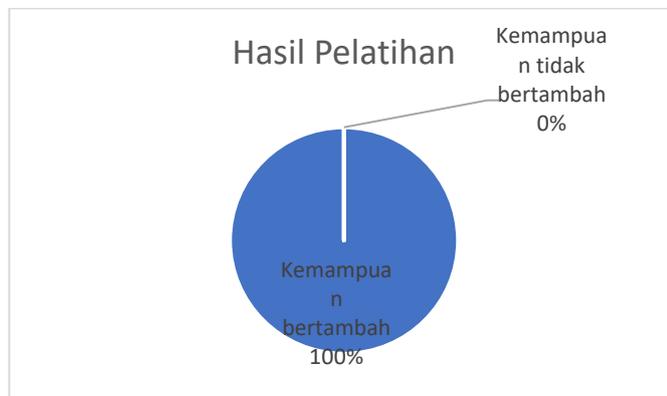
Data menunjukkan persepsi beragam peserta tentang fungsi Mendeley: 13% melihatnya sebagai alat untuk membantu submisi jurnal, 27% menganggapnya sebagai alat untuk menyimpan referensi digital, 47% memandangnya sebagai alat manajemen referensi, dan 13% lainnya menggunakan Mendeley sebagai alat untuk menulis daftar pustaka. Dapat dilihat bahwa fungsi dominan yang dikenali oleh peserta adalah Mendeley sebagai alat manajemen referensi. Namun, pemahaman lain tentang Mendeley sebagai alat penyimpanan referensi digital, alat submisi jurnal, dan alat penulisan daftar pustaka

menunjukkan bahwa peserta memiliki pemahaman yang beragam dan mungkin memanfaatkan fitur yang berbeda dari aplikasi tersebut sesuai dengan kebutuhan mereka.



Gambar 8. Penyampaian Materi

Evaluasi terhadap penyampaian materi pelatihan menunjukkan bahwa 60% peserta menilai penyampaian materi sebagai sangat baik, sedangkan 40% lainnya menilai baik. Hasil ini menandakan bahwa peserta memberikan tanggapan positif terhadap metode dan pendekatan penyampaian materi yang digunakan oleh tim pelatihan. Dengan demikian, metode penyampaian ini berhasil dalam mengkomunikasikan informasi dan pengetahuan yang relevan kepada peserta.



Gambar 9. Peningkatan Kemampuan

Semua peserta pelatihan, mencakup 100%, mengalami peningkatan kemampuan dalam penggunaan Mendeley berdasarkan evaluasi pasca-pelatihan. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi manajemen referensi ini. Kenaikan ini mencerminkan keberhasilan pelatihan dalam mencapai tujuannya, yaitu untuk meningkatkan kompetensi peserta dalam Mendeley. Oleh karena itu, program pelatihan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengetahuan dan keterampilan peserta.

```

16:14:14 From FIA_Endry Putra : hemm salah
17:02:15 From FIA_Endry Putra : maaf salah kirim
17:14:49 From Rizki Pratama : izin usul mungkin pelatihan ke depan, mengoptimalkan Mendeley untuk literatur review
17:14:51 From Bayu Indra : s.ub.ac.id/evalmendeley1
17:17:10 From Bayu Indra : s.ub.ac.id/evalmendeley1
17:18:00 From Bayu Indra : s.ub.ac.id/evalmendeley1
17:18:14 From FARIDA MURANI : kok gak bias diklik ya pak Ibay
17:18:52 From Bayu Indra : https://docs.google.com/forms/u/2/d/e/1FAIpQLSeFyuy2F7ttttxas6EMsfj8KQjy62vRD2lhQwqm9K6p-JA/viewform?usp=af_link
17:19:15 From Bayu Indra : https://docs.google.com/forms/u/2/d/e/1FAIpQLSeFyuy2F7ttttxas6EMsfj8KQjy62vRD2lhQwqm9K6p-JA/viewform?usp=af_link
17:19:31 From Bayu Indra : https://docs.google.com/forms/u/2/d/e/1FAIpQLSeFyuy2F7ttttxas6EMsfj8KQjy62vRD2lhQwqm9K6p-JA/viewform?usp=af_link
17:19:34 From Jeni Rahmawati : saya sudah mengisi pak
17:20:22 From Yuda Gunawibawa : Terima kasih banyak pak bayu
17:20:33 From Reika Happy : Mantap pak bayu,,, terimakasih pak ba
17:20:37 From Marisa Tri Handayani : Saya sudah ahsees Pak, Terima kasih Pak Bayu
17:20:46 From Bayu Amengku Fraja : maturmurnun maa Ibay.

```

Gambar 10. Potongan Transkrip Pembicaraan di Chatroom

Berbagai testimoni dari peserta menunjukkan hasil positif dan peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah mengikuti pelatihan Mendeley. Peserta mencatat bahwa mereka telah memperoleh berbagai pengetahuan dan keterampilan baru, seperti mengoperasikan Mendeley, menambahkan sitasi, dan mengimpor data dari database jurnal ke Mendeley. Beberapa peserta bahkan mengungkapkan bahwa pelatihan ini memberikan mereka kesempatan untuk mengenal Mendeley dan memahami lebih dalam tentang aplikasinya. Pelatihan ini juga diakui sebagai platform yang memberikan informasi terkait penulisan daftar pustaka dan sitasi dengan Mendeley, serta memberikan tips dan trik, seperti menambah nama ketika penulis lebih dari satu dan cara cepat memasukkan kutipan. Faktor lain yang dihargai oleh peserta adalah kemampuan pelatihan ini untuk membuat proses penyimpanan referensi menjadi lebih mudah dan memberikan pemahaman mendalam tentang penggunaan Mendeley. Ada peserta yang menemukan pelatihan ini bermanfaat untuk mengingatkan kembali penggunaan Mendeley setelah periode tidak aktif. Beberapa peserta lainnya merasa bahwa mereka telah memperoleh banyak pengetahuan dari pelatihan ini. Secara keseluruhan, testimoni ini memberikan bukti nyata tentang efektivitas pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta terkait Mendeley.

## SIMPULAN

Pengenalan dan pendalaman penggunaan Mendeley bagi masyarakat telah terbukti memiliki signifikansi dan efektivitas yang tinggi, yang tercermin dari partisipasi 20 peserta dengan beragam latar belakang dan asal daerah. Tingginya minat dan kebutuhan akan informasi terkait penggunaan Mendeley menandakan relevansi materi yang disajikan dalam pelatihan ini. Antusiasme peserta yang tinggi selama pelaksanaan kegiatan membuktikan kegunaan materi yang disampaikan. Pelaksanaan kegiatan secara online ini membuka kesempatan luas untuk demokratisasi akses ke pengetahuan dan keterampilan penting terkait Mendeley. Tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat ini, yakni untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan Mendeley, baik untuk keperluan akademik maupun non-akademik, telah berhasil dicapai. Pelatihan ini masih memiliki keterbatasan, yaitu masih didominasi oleh partisipan dari kalangan dosen dan mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Asbari, M., Nugroho, Y. A., & Sasono, I. (2022). Mendeley Software Training in

- Improving the Quality of Scientific Articles for Private Higher Education Lecturers. *Journal of Community Service and Engagement*, 2(2), 44-50.
- Goma, E. I., Saputra, Y. W., Sandy, A. T., & Ningrum, M. V. R. (2022). Pelatihan mendeley reference dalam mengelola referensi karya tulis ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan (JPM-IKP)*, 5(1), 1-8.
- Hermanns, M., & Skinner, M. (2022). The Benefits of Using a Citation Manager. *Research and Theory for Nursing Practice*, 36(3), 219-220.
- Kusworo, K., Hamda, N., Rahayu, P. Y., Gunawan, H. I., & Jaya, F. (2020). Pelatihan Manajemen Referensi Mendeley Bagi Peneliti di Provinsi Banten. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(2), 183-193-183-193.
- Lubis, M. S. I. (2021). Teknologi informasi dan komunikasi dalam perspektif islam. *Publik Reform*, 8(1), 79-88.
- Mahendra, A., Shalini, W., Parulian, T., Sari, G., & Octavia, C. S. (2023). PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI MENDELEY BAGI MUDA MUDI DI PERHIMPUNAN MAHASISWA SAMOSIR (PERMASI). *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 3302-3306.
- Ngibad, K. (2020). Pelatihan Mendeley Secara Online Bagi Mahasiswa Fikes Umaha Di Masa Pandemi Covid-19. *Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara*, 2(1), 110-116.
- Patak, A. A., & Tahir, M. (2019). Avoiding Plagiarism Using Mendeley in Indonesian Higher Education Setting. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(4), 686-692.
- Sadikin, A., Johari, A., Siburian, J., Wicaksana, E. J., & Natalia, D. (2021). Pelatihan Mendeley untuk Menunjang Karya Ilmiah Guru-Guru SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti. *Jurnal SOLMA*, 10(1), 1-7.
- Sari, N. P., & Adam, L. N. (2021). Upaya Pencegahan Plagiarisme Dengan Menggunakan Aplikasi Mendeley Dalam Melakukan Penulisan Sitasi Dan Referensi. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 586-591.